

**CONTAGION EFFECT PADA INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN DAN JAKARTA ISLAMIC INDEX**



**EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**CONTAGION EFFECT PADA INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN DAN JAKARTA ISLAMIC INDEX**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR**

MASTER EKONOMI ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

**SUNAN KALIJAGA
OLEH:
LUKMAN JENSEN
NIM. 17208010004**

PEMBIMBING:

**Dr. DARMAWAN, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1006**

EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1287/Un.02/PP.009/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : *CONTAGION EFFECT PADA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN JAKARTA ISLAMIC INDEX*

Nama : LUKMAN JENSEN
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010004
Telah diujikan pada : Kamis, 11 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A -

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. DARMAWAN, SPd.,MAB
NIP. 19760827 200501 006

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK., CA., ACPA Ibu Saibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001 NIP. 19770910 200901 1 011

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003





HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Lukman Jensen
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Lukman Jensen
NIM : 17208010004
Judul Tesis : "Contagion Effect Pada Indeks Harga Saham Gabunga Dan Jakarta Islamic Index"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Maret 2019
Pembimbing


Dr. Darmawan, SPd., MAB
NIP. 19760827 200501 1006

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lukman Jensen, S.E.

NIM : 17208010004

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul **“Contagion Effect Pada Indeks Harga Saham Gabungan dan Jakarta Islamix Index”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2019

Penyusun,



Lukman Jensen, S.E

NIM. 17208010004

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukman Jensen S.E.
NIM : 17208010004
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Contagion Effect Pada Indeks Harga Saham Gabungan Dan Jakarta Islamic Index"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Maret 2019
Yang menyatakan,

(Lukman Jensen, S.E.)

MOTTO

Barang siapa menelusuri jalan untuk
mencari ilmu padanya,

Allah akan mudahkan baginya

jalan menuju surga

(HR Muslim)

Demi masa, sungguh manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebijakan untuk kebenaran dan untuk saling menasihati untuk kesabaran.

(Al-'Ashr [103] 1-3)

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Tesis ini saya persembahkan kepada
Almamater saya Program Magister Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



*Kedua Orang Tua Saya Alm. M. Tais dan Sayuti beserta keluarga,
Sahabat, dan teman-teman terkasih*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	s	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dāl	d	de
ذَ	Źāl	ž	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'		er

ز	Zāi	r	zet
س	Sīn	z	es
ش	Syīn	s	es dan ye
ص	Şād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ş	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	d	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	t	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	z	
غ	Gain	c	koma terbalik di atas
ف	Fā'	g	ge
ق	Qāf	f	ef
ك	Kāf	q	qi
ل	Lām	k	ka
م	Mīm	l	el
ن	Nūn	m	em
و	Wāwu	n	en
هـ	Hā'	w	w
ءـ	Hamzah	h	ha
يـ	Yā'	'	apostrof

		y	ye
--	--	---	----

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Se semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—̄	Kasrah	ditulis	i
—̄̄	Dammah	ditulis	u

فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
بَذْهَبٌ			

	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>
--	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسِيَّةٌ	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur bagi Allah atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Contagion Effect Pada Indeks Harga Saham Gabungan dan Jakarta Islamic Index”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya. Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan oleh berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt., CA. selaku ketua Prodi Megister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan ikhlas membimbing penyusun sampai akhir penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Darmawan, SPd., MAB selaku Dosen Pembimbing tesis yang senantiasa sabar serta ikhlas membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta

- pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga.
 8. Ibu Sayuti, Bbk M. Hasyim, Akak Shera, Ayuk Lela, Ayuk Parida, Evi, Ayuk Mul dan keluarga besarku di Malaysia dan Lubuklinggau yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan dan semangat yang besar dalam setiap langkahku.
 9. Teman-teman Prodi Magister Ekonomi Syariah 2017 penyusun banggakan.
 10. Semua pihak yang membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Jazākumullah Khoirul jaza, Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2019
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Lukman Jensen.
NIM: 17208010004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRAC.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. <i>Contagion Effect</i>	12
B. Indeks Saham	13
1. Pasar Modal.....	13
a. Pengertian Pasar Modal	13
b. Perkembangan Pasar Modal.....	14
c. Peranan Pasar Modal.....	15
d. Jenis-jenis Pasar Modal.....	16
e. Instrumen Pasar Modal	17
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pasar Modal	17
g. Indeks Harga Saham Gabungan	17
2. Pasar Modal Syariah	18

a.	Pengertian Pasar Modal Syariah	18
b.	Prinsip dasar Pasar Modal Syariah.....	18
c.	Fungsi Pasar Modal Syariah	19
d.	Fatwa Pasar Modal Syariah.....	19
e.	Jakarta Islamic Index	20
C.	Perdagangan Internasional	23
1.	Ekspor	26
2.	Impor	26
D.	Variabel Ekonomi Makro.....	27
1.	Jumlah Uang Beredar.....	28
a.	Teori Kuantitas Uang	28
b.	Teori Sisa Tunai	29
c.	Teori Keuangan Keynes.....	30
2.	Suku Bunga.....	30
a.	Pengertian Suku Bunga.....	30
b.	Teori Suku Bunga	31
c.	Jenis Suku Bunga	31
d.	Pandangan Islam terhadap Bunga.....	32
3.	Inflasi	33
a.	Pengertian Inflasi	33
b.	Teori Infalsi.....	33
c.	Penyebab Inflasi	34
d.	Macam – macam Inflasi.....	34
e.	Tingkatan Inflasi	35
f.	Indikator Inflasi.....	35
g.	Pandangan Islam terhadap Inflasi	35
4.	Kurs.....	36
a.	Sistem Nilai Tukar	36
b.	Penentuan Nilai Tukar	37
c.	Nilai Tukar dalam Islam	37
E.	Telaah Pustaka	38
F.	Pengembangan Hipotesis	41
G.	Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	50	

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Metode Pengumpulan Data.....	50
1. Data Sekunder	51
2. <i>Library Research</i>	51
D. Operasional Variabel.....	52
1. Variabel Dependen.....	52
2. Variabel Intervening	52
3. Variabel Independen	53
E. Metode Analisis Data.....	55
1. Analisis Dekriptif	55
2. <i>Structure Equation Model</i>	55
a. Konseptual Model	55
b. Pengembangan Diagram Jalur	56
c. Estimasi Parameter.....	57
d. Identifikasi Model Struktural	57
e. Kriteria <i>Goodness of Fit</i>	58
f. Interpretasi dan Modifikasi Model.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Analisi Deskriptif	63
1. Eksport	63
2. Impor	64
3. Suku Bunga dan Inflasi	65
4. Kurs	66
5. Jumlah Uang Beredar	67
6. IHSG dan JII	67
B. Pembahasan.....	70
1. Uji Normalitas	70
2. Evaluasi Kecocokan Model	71
a. <i>Cahi Square-X² (CMIN)</i>	74
b. X ² -relatif (CMIN/DF)	75
c. <i>Goodness of Fit Indecs (GFI)</i>	75
d. <i>Adjusted Goodness of Fit Indecs (AGFI)</i>	76
e. <i>Root Mean Square Error of Approximation</i>	76

3. Pengujian Hipotesis.....	77
a. Analisis Korelasi	77
b. Analisis pengaruh langsung	78
c. Analisis pengaruh tidak langsung	86
d. Perspektif Ekonomi Islam.....	94
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Neraca Dagang Indonesia – Amerika	7
Tabel 1.2: Neraca Dagang Indonesia – China.....	8
Tabel 2.1: Periode Pasar Modal	14
Tabel 2.2: Perbedaan Indeks IHSG dan JII	22
Tabel 3.1: Definisi Operasional.....	53
Tabel 3.2: Kesesuaian Model	62
Tabel 4.1: Analisis Deskriptif	69
Tabel 4.2: Uji Normalitas	71
Tabel 4.3: Uji <i>Goodness of Fit</i>	72
Tabel 4.4: Kecocokan Model Modifikasi	74
Tabel 4.5: Korelasi <i>Error</i> variabel	77
Tabel 4.6: Pengaruh pangsung antar variabel	79
Tabel 4.7: Koefesien lalur, pengaruh langsung dan tidak langsung.	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1:	Pergerakan IHSG.....	2
Gambar 1.2:	Pergerakan JII.....	3
Gambar 1.3:	Neraca Dagang Indonesia 2017-2018	9
Gambar 2.1:	Kerangka Pemikiran	49
Gambar 3.1	Diagram Jalur Penelitian	56
Gambar 4.1:	Pergerakan Ekspor dan Impor	63
Gambar 4.2:	Pergerakan Suku Bunga dan Inflasi	65
Gambar 4.3:	Pergerakan Kurs	66
Gambar 4.4:	Pergerakan Jumlah Uang Beredar	67
Gambar 4.5:	Pergerakan IHSG dan JII.....	68
Gambar 4.6:	Model Penelitian yang diajukan	72
Gambar 4.7:	Model Modifikasi	73



ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, korelasi antar variabel ekonomi makro tentunya semakin erat dan semakin sulit untuk dipisahkan antara satu dan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa terdapat efek domino atau terdapat hubungan secara tidak langsung antara perdagangan internasional yang diproxykan ke ekspor dan impor terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Islamic Index (JII) dengan melalui variabel intervening suku bunga, inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar. Uji yang digunakan yaitu analisis jalur *Structure Equation Mode* (SEM). Data yang digunakan merupakan data bulanan ekspor, impor, suku bunga, inflasi, kurs, jumlah uang beredar, IHSG dan JII selama periode Februari 2013 s.d Desember 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efek domino/pengaruh tidak langsung, dimana ekspor melalui inflasi dan jumlah uang beredar berpengaruh secara negatif sedangkan impor melalui inflasi dan kurs berpengaruh secara positif terhadap IHSG dan JII.

Kata kunci: *Contagion Effect*, ekspor, impor, suku bunga, inflasi, kurs, jumlah uang beredar, IHSG, JII, *Structure Equation Model* (SEM), analisis jalur.



ABSTRACT

In the current era of globalization, the correlation between macroeconomic variables is certainly getting tighter and harder to separate from one another. This study aims to provide evidence that there is a domino effect or that there is an indirect relationship between international trade proxied to exports and imports to the Composite Stock Price Index (IHSG) and the Jakarta Islamic Index (JII) through intervening interest rates, inflation, exchange rates and the money supply. The test used is the analysis of the Structure Equation Model (SEM) path. The data used are monthly data on exports, imports, interest rates, inflation, exchange rates, money supply, IHSG and JII during the period February 2013 to December 2018. The results show that there is a domino effect / indirect influence, where exports through inflation and the amount money supply has a negative effect while imports through inflation and exchange rates have a positive effect on the JCI and JII.

Keywords: Contagion Effect, export, import, interest rates, inflation, exchange rate, money supply, CSPI, JII, Structure Equation Model (SEM), path analysis.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham secara keseluruhan, yang dapat mencerminkan suatu nilai sebagai kinerja saham gabungan di bursa efek (Harsono & Worokinasih, 2018). Lebih jauh lagi, Manurung menjelaskan bahwa kenaikan dan penurunan harga saham dibursa dapat dilihat dari penurunan dan kenaikan indeks IHSG¹.

Indeks juga berfungsi sebagai indikator tren yang menggambarkan pergerakan kondisi indeks pasar sedang aktif atau lesu. Dengan adanya indeks investor dapat mengetahui tren pergerakan harga saham, apakah sedang naik, stabil atau turun (Deitiana, 2009). Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dasarnya adalah nilai kapitalisasi pasar dari total saham pada tanggal 10 Agustus 1982 (Jugiyanto, 2017). Nilai dasar tersebut akan disesuaikan jika terjadi aksi korporasi yang menyebabkan saham berkurang atau bertambah.

Agar dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar, Bursa Efek Indonesia (BEI) berhak untuk mengeluarkan emiten dari perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dasar pertimbangannya jika jumlah saham emiten yang dimiliki oleh

¹ <Https://ekonomi.kompas.com/read/2013/04/14/02394859/manfaat.da.kegunaan.ihs.g,diakses pada 1/26/2019-10:10 WIB>.

publik relatif kecil sementara kapitalisasi pasarnya cukup besar dengan menggunakan semua harga saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Selanjutnya saham emiten yang berpotensi mempengaruhi perubahan nilai IHSG dengan volume transaksinya sangat kecil akan dikeluarkan BEI dari perhitungan IHSG (Zakaria, 2018). Gambar 1.1 adalah pergerakan IHSG selama lima tahun terakhir.

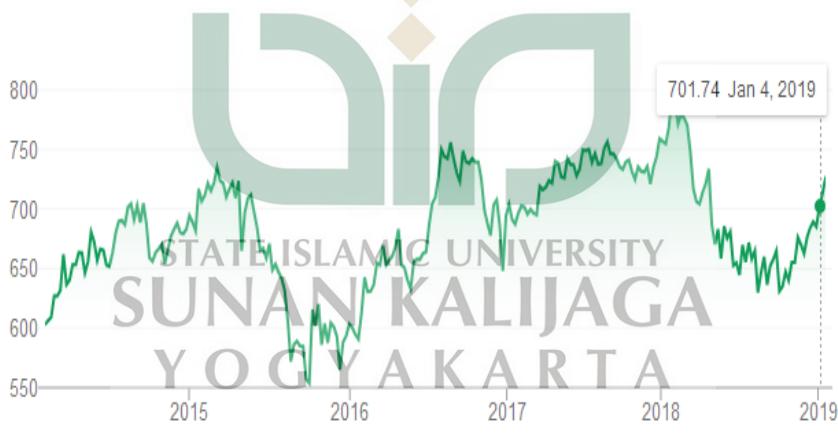


Gambar 1.1 Pergerakan IHSG

Selain Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menjadi patokan pergerakan seluruh indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), juga terdapat indeks saham syariah yang dimulai dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan pada tanggal 3

² [Https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefoxbd&ei=QDXSXMCEtuS9QP02oPQBq=IDX+IHSG&oq=IDX+IHSG&gs_l=psyab.3.0i70i250j0i22i30l8.15425.23643.24292.4.0.0.162.1382.1j1001gswiz00i71j0i131j0i67j0i0i131i67j0i13i70i250j0i8i13i30.AsrFfgOm3uI](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefoxbd&ei=QDXSXMCEtuS9QP02oPQBq=IDX+IHSG&oq=IDX+IHSG&gs_l=psyab.3.0i70i250j0i22i30l8.15425.23643.24292.4.0.0.162.1382.1j1001gswiz00i71j0i131j0i67j0i0i131i67j0i13i70i250j0i8i13i30.AsrFfgOm3uI), diakses pada 2 Maret 2019.

Juli tahun 2000 yang bertujuan memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Berkaitan dengan pasar modal dan pedoman pelaksanaan investasi syariah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa No.20/DSN-MUI/IV/2001. Pada 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan No.IX.A13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan No.IX.A.14 tentang akad-akad dalam penerbitan efek syariah. Pada 31 Agustus tahun 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan No.II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali pada tanggal 12 September tahun 2007. Berikut gambaran pergerakan indeks harga saham Jakarta Islamic Index selama lima tahun terakhir:



(Sumber: Bursa Efek Indonesia)³

Gambar 1.2 Pergerakan JII

³ [Https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefoxbd&ei=WTXSXLqaMM7_rQGK8bi4Bw&q=IDX+JII&oq=IDX+JII&gs_l=psyab.3.0j0i22i30.948170.949931.950995.0.0.0.145.880.0j70.1.gws-wiz.0i71j0i67j0i67i70i250j0i131.htmZD6LULfg](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefoxbd&ei=WTXSXLqaMM7_rQGK8bi4Bw&q=IDX+JII&oq=IDX+JII&gs_l=psyab.3.0j0i22i30.948170.949931.950995.0.0.0.145.880.0j70.1.gws-wiz.0i71j0i67j0i67i70i250j0i131.htmZD6LULfg), diakses pada 2 Maret 2019.

Dari gambar 1.2 dapat dilihat pergerakan indeks saham Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Islamic Index (JII) sangat berfluktuatif dan hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal sebagaimana yang dinyatakan oleh Kurihara dalam Wijaya (2013):

“Many factor such as enterprise performance, dividends, stock prices of other countries, gross domestic product, exchange rates, interest rates, money supply, employment, their information etc. have an impact on daily stock prices”.

Kondisi makro perekonomian yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain; tingkat suku bunga domestik, kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi suatu negara, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, jumlah uang yang beredar, dan lain sebagainya (Samsul, 2008). Perubahan yang terjadi pada faktor ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar mata uang akan direspon oleh pasar modal. Sehingga faktor tersebut berpotensi untuk mempengaruhi terbentuknya harga saham.

Keynes berpandangan bahwa semakin rendah tingkat suku bunga maka akan semakin tinggi investasi (Jhingan, 2007). Semakin tinggi suku bunga Bank Indonesia (BI rate), semakin tinggi pula tingkat bunga deposito dan pinjaman dari bank-bank di dalam negeri, sehingga mendorong investor untuk beralih menanamkan modalnya pada sekuritas perbankan yang memiliki nilai kepastian daripada menanamkan modalnya di pasar modal

dimana keuntungan yang akan diperoleh masih belum pasti karena harga yang berfluktuasi (Antonio, 2013).

Sejalan dengan suku bunga, secara teoritis indeks harga saham juga akan merespon negatif terhadap perubahan tingkat inflasi. Kenaikan inflasi dapat menyebabkan biaya produksi yang ditanggung oleh perusahaan membengkak dan penurunan daya beli masyarakat. Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi penurunan aliran kas perusahaan yang berdampak pada *return* yang didapat dari investasi tersebut (Nopirin, 2011).

Kurs IDR/USD yang terdepresiasi dapat memberikan dampak berbeda bagi perusahaan pengimpor ataupun pengekspor. Perusahaan yang menggunakan bahan baku impor dan hutang dalam bentuk Dollar akan menanggung beban biaya dan kewajiban lebih tinggi karena pelemahan kurs domestik, dan akhirnya berpengaruh pada laba perusahaan. Sebaliknya perusahaan pengekspor akan mendapatkan keuntungan dari pelemahan kurs dalam negeri. Meningkatnya ekspor dan profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan deviden yang diterima oleh investor, sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal sebaliknya juga akan terjadi ketika nilai tukar rupiah mengalami mengalami penguatan (Suciningtias dan Khoiroh, 2015).

Berbeda dengan nilai tukar, jumlah uang beredar yang wajar dapat memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian dan pasar ekuitas secara jangka pendek. Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah uang beredar yang stabil akan meningkatkan

daya beli masyarakat sehingga berdampak pula terhadap peningkatan permintaan saham di pasar modal. Namun, pertumbuhan yang signifikan akan memicu inflasi, tentunya akan berpengaruh negatif terhadap pasar ekuitas (Pasaribu dan Firdaus, 2013). Selain itu, Indonesia sebagai salah-satu negara berkembang masih bergantung pada kondisi perekonomian negara-negara maju. Konsekuensinya pasar modal Indonesia juga masih sangat dipengaruhi kondisi makro ekonomi secara global (Desfiandi, 2017).

Selain kondisi perekonomian domestik, terjadinya krisis 1997 dan 2008 menjadi bukti bahwa kondisi makro ekonomi global juga dapat menimbulkan efek domino terhadap perekonomian negara lain. Tidak ada definisi *Contagion Effect (domino effect)* yang digunakan secara umum, merujuk pada definisi *World Bank*: *Contagion Effect (domino effect)* didefinisikan sebagai penularan guncangan negara lain diluar berbagai keterkaitan yang mendasar pada sejumlah negara dan diluar guncangan umum (Armada, 2011). Selain itu, efek domino tersebut juga dapat terjadi pada negara manapun termasuk Indonesia.

Lebih lanjut Halwani menjelaskan bahwa globalisasi telah meningkatkan kadar hubungan saling ketergantungan dan menimbulkan proses penyatuan ekonomi dunia, sehingga batas antar negara dalam berbagai praktik dunia usaha atau bisnis seakan dianggap tidak berlaku lagi. Globalisasi ekonomi terjadi dalam kegiatan keuangan, produksi, investasi dan perdagangan yang akhirnya mempengaruhi tata hubungan ekonomi antar bangsa

(Antonio, 2013). Dalam hal perdagangan internasional, diantaranya peristiwa yang baru-baru ini hangat diperbincangkan ialah, penandatangani kebijakan menaikan biaya impor untuk produk-produk Tiongkok yang masuk ke Amerika oleh presiden Donald Trump pada tanggal 9 maret 2018.

Menurut Thoha, dua kata kunci dalam globalisasi adalah interaksi dan integrasi. Interaksi ekonomi antar bangsa mencakup perdagangan, produksi dan keuangan, sedangkan integrasi berarti bahwa perekonomian lokal atau nasional setiap negara secara efektif merupakan bagian yang tidak terpisah dari satu perekonomian tunggal dunia (Antonio, 2013). Tentu kondisi ini akan berdampak besar pada perekonomian dunia terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia yang ketergantungan impor eksportnya sangat tinggi pada kedua negara tersebut. Neraca perdagangan Indonesia dengan negara Amerika dan China dapat dilihat sebagai pada tabel 1.1 dan 1.2:

Tabel 1.1 Neraca Dagang Indonesia - Amerika

(Nilai: Ribu US\$)

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Total	24.757.366,4	24.700.210,7	23.833.999,3	23.439.854,8	25.916.152,4
Ekspor	15.691.706,4	16.530.103,0	16.240.798,2	16.141.412,2	17.794.523,0
Impor	9.065.660,0	8.170.107,7	7.593.201,2	7.298.442,6	8.121.629,3

(Sumber: Kementerian Perdagangan)⁴

⁴ [Http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=411](http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=411), diakses pada 4 Maret 2019,

Dari tabel 1.1 terlihat neraca dagang Indonesia selalu surplus terhadap Amerika. Selain itu, neraca dagang Indonesia dengan Amerika dari 2013 hingga 2017 konsisten meningkat dari tahun ke tahun hingga mendekati angka \$26 juta.

Tabel 1.2 Neraca Dagang Indonesia - China

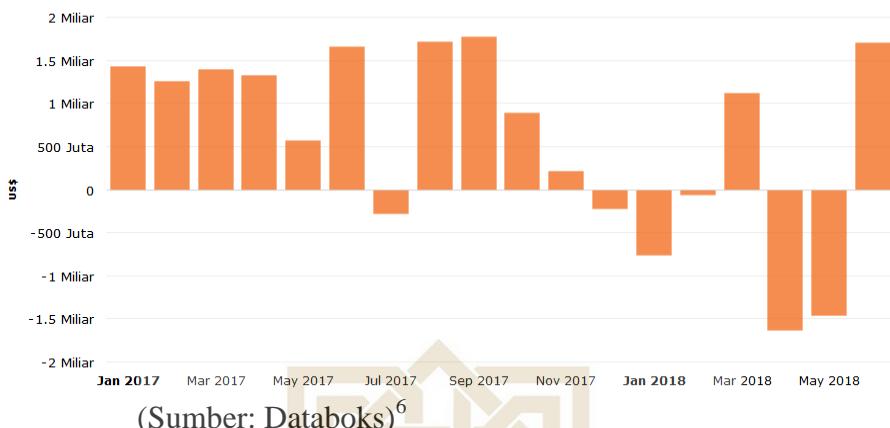
(Nilai: Ribu US\$)

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Total	52.450.952,0	48.230.279,9	44.457.320,9	47.591.294,3	58.849.923,5
Ekspor	22.601.487,2	17.605.944,5	15.046.433,8	16.790.801,3	23.083.091,2
Impor	29.849.464,8	30.624.335,5	29.410.887,1	30.800.493,1	35.766.832,3

(Sumber: Kementerian Perdagangan)⁵

Dari tabel 1.2 terlihat secara keseluruhan neraca dagang Indonesia dengan China semakin meningkat dari 2013 hingga 2018 mencapai angka \$59 miliar. Mirisnya, neraca dagang Indonesia selalu defisit terhadap China dan jika dibandingkan jumlah transaksinya terhadap Indonesia dengan kedua negara tersebut maka transaksi perdagangan Indonesia dengan China jauh melampaui jumlah transaksi dagang Indonesia dengan Amerika. Sebagai gambaran seluruh total transaksi perdagangan Indonesia dapat dilihat pada gambar 1.3.

⁵ [Http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=116](http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=116), diakses pada 4 Maret 2019.



(Sumber: Databoks)⁶

Gambar 1.3 Neraca Dagang Indonesia 2017-2018

Amerika dan China adalah dua mesin utama ekonomi dunia sehingga perang dagang keduanya tentu akan memberikan efek domino berupa sentimen negatif yang memicu kekhawatiran bagi para investor. Masyarakat internasional khawatir perang dagang akan semakin memberikan ketidakpastian bagi arah pemulihan ekonomi dunia. Karenanya, perang dagang antara Amerika VS China dapat memberikan efek domino pada bursa saham global, regional, dan domestik.

Penelitian yang berkaitan dengan efek domino diantaranya adalah yang dilakukan oleh Arisyi (2012) menunjukkan krisis 1997 dan 2008 memiliki efek terhadap perekonomian Asia Timur. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya *Contagion Effect* (efek domino) dari krisis ekonomi 1997 dan 2008 terhadap indeks saham di negara-negara Asia Timur, dan efek dari krisis 1997 lebih buruk jika dibandingkan dengan efek krisis pada 2008.

⁶ <Https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/11/15/neraca-perdagangan-indonesia-periode-januari-oktober-defisit-rp-83-triliun>, diakses pada 4 Maret 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini bertujuan menganalisis lebih lanjut efek domino atau pengaruh secara tidak langsung perdagangan internasional melalui variabel ekonomi makro domestik terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Islamic Index (JII).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh ekspor dan impor secara tidak langsung terhadap Indeks Harga Saham Gabungan?
2. Bagaimanakah pengaruh ekspor dan impor secara tidak langsung terhadap Jakarta Islamic Index?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh hubungan tidak langsung ekspor dan impor terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Islamic Index (JII) melalui variabel intervening suku bunga, inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar.
2. Menganalisis pengaruh variabel ekonomi makro terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Jakarta Islamic Index.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian dalam menganalisis kinerja indeks saham pada pasar modal.
2. Bagi Praktisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melihat pengaruh variabel makro ekonomi terhadap kinerja indeks saham pada pasar modal di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan; Bab ini mengemukakan latar belakang penelitian, tujuan, manfaat penelitian, dan perumusan masalah serta objek penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori; Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori tersebut meliputi teori tentang efek domino, perdagangan internasional melalui variabel ekonomi makro terhadap indeks harga saham.

Bab III metode penelitian; Bab ini membahas metodologi penelitian yang berisikan uraian singkat tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis serta uji statistik yang digunakan.

Bab IV hasil dan pembahasan; Bab ini akan membahas mengenai hasil analisis yang meliputi analisis pengaruh ekspor dan impor melalui variabel suku bunga, inflasi, kurs, dan jumlah uang beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Islamic Index (JII) dengan menggunakan pengujian analisis jalur *Structure Equation Model* (SEM).

BAB V penutup; Bab ini berisikan kesimpulan yang akan diambil dari hasil analisis data dan pembahasan serta berisi saran yang kemukakan penyusun mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini melahirkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung dari perdagangan internasional (ekspor) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Islami Index (JII). Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh eksport melalui jumlah uang beredar dan inflasi terhadap IHSG sebesar -0.036, serta melalui inflasi terhadap JII sebesar -0.161.
2. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh secara tidak langsung yang diberikan impor terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut dibuktikan bahwa secara tidak langsung impor melalui variabel intervening inflasi dan kurs berpengaruh positif terhadap IHSG sebesar 0.264 dan terhadap JII sebesar 0.061.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pengembangan konsep tentang investasi. Secara teoritik, keputusan investasi dalam kenyataannya tidak hanya memiliki hubungan dengan pertimbangan faktor ekonomi dalam negeri saja, melainkan ia dapat dapat dipertimbangkan berdasarkan kondisi ekonomi

makro global. Hal ini karena keduanya dapat mengurangi resiko yang diterima oleh para investor.

2. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini berimplikasi terhadap pentingnya pengembangan kebijakan dalam bidang perdagangan internasional. Kebutuhan suatu negara dalam memaksimalkan kebutuhan warganya dapat memanfaatkan instrumen ekspor dan impor yang berjalan secara stabil dan saling menguntungkan. Hal ini sebagaimana dilaporkan pada banyak perusahaan yang tergabung dalam IHSG yang menunjukkan adanya ketergantungan impor dalam memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaannya.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini memberikan konfirmasi pertimbangan kepada para praktisi di Bursa Efek Indonesia tentang faktor-faktor yang mempengaruhi iklim investasi. Selama ini mereka cenderung banyak mempertimbangkan faktor ekonomimakro domestik. Ada tiga faktor yang penting lainnya mendapat perhatian yaitu jumlah uang beredar, inflasi, dan kurs.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan kebijakan pemerintah dalam upaya melakukan stabilisasi ekspor dan impor. Hal ini dilakukan untuk tercapainya iklim investasi dalam negari yang kondusif. Dalam prakteknya, sektor

perdagangan internasional di Indonesia meniscayakan kebijakan tarif dan kuota yang toleran.

3. Studi tentang *contagion effect* masih dianggap *urgen* bagi para peneliti selanjutnya. Penelitian mereka dapat mempertimbangkan pada penguatan konseptual dan metodologi yang memadai studi tentang ini. Terutama secara metodologis, penelitian selanjutnya dapat meorientasikan pada metode penelitiannya untuk mengukur keterpengaruhannya *contagion effect* perdagangan internasional secara jangka pendek dan jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Reny., (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Timpak Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal: Wira Ekonomi MikroSkill*. Volume 4, Nomor 02: 61-70.
- Aminu, Z. A. & Pattiasina, V. (2018). Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal: Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 (2): 119 – 131.
- Antonio, S. M. et al. (2013). *Teh Islamic Capital Market Volatility: A Comparative Study Between In Indonesia And Malaysia*. *Jurnal: Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. JEL Classification: E52, E44. Vol 15. No 04: 391-416.
- Armada, et al. (2011). *The Contagion Effects of Financial Crisis on Stock Markets: What Can We Learn From a Cointegrated Vector Autoregressive Approach for Developed Countries?*. *Jurnal: Revista Mexicana de Econom'ia y Finanzas*. Vol. 6, No. 1: 29-53.
- Ardana. Y. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Mei 2011-September 2015 Dengan Model ECM). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* Vol.10, No. 1: 76-90.
- Asongu, & Simplice, A. (2012). *The 2011 Japanes Earthquake, Tsunami and Nuclear Crisis: Eviden of Contagion From Internasional Finansial Markets*. *Journal of Fianansial Economic Policy*, Vol 4 ISS: 4 pp340-353.
- Astuti, R. et al. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015. *Jurnal: Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16. No 02: 339-406.

Chadziq, L. B. (2016). Perdagangan Internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional Konvensional dan Islam). *Jurnal: Akademika*, Vol 10. No.2: 160-172.

CnnIndonesia, Capai Impor Tertinggi Sejak 2008, Mayoritas Barang dari China,
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180815145023-92-322478/capai-impor - tertinggi-sejak-2008-majoritas-barang-dari-china>. Diakses pada 4 April 2019.

Damayanti, M. S. (2014). Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Pengembalian Di Pasar Modal Periode 2000 -2011. Dengan Membandingkan Hasil Estimasi OLS, GLS Dan MLE. *Jurnal: Binus Business Review* Vol. 5 No. 1: 267-277.

Darman,. (2013). Perdagangan Luar Negeri Indonesia –Amerika. *Jurnal: Binus Business Review* Vol. 4 No. 2: 742-755.

Demak, Kiay, D. L. & Utari,. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 18 No. 02: 181-192.

Deitiana, T. & Stella, (2009). Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Kospi, dan Shanghai Composite Index terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004 -2008. *Journal The WINNERS*. Vol. 10 No. 1: 22-30.

Desfiandi, A. dkk. (2017). *Composite Stock Price Index (IHSG) Macro Factor in Investment in Stock (Equity Funds)*. *Jurnal: International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 7. No. 3: 534-536.

Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.

Ghozali, I. (2009). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Ed-1 Cet.1 Jakarta: Rajawali Pers.

Harsono, A. R. & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gagungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal: Administrasi Bisnis* Vol. 60 No. 2: 102-110.

Hartomo, A. H. (2010). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kurs terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008. *Jurnal: Media Ekonomi* Vol 18, N0. 3: 1-22..

<Https://www.bps.go.id>

<Https://www.bi.go.id>

<Https://finance.yahoo.com>

<Http://www.kemendag.go.id>

<Https://www.idx.co.id>

<Https://www.ojk.go.id>

<Https://databoks.katadata.co.id>

<Https://www.liputan6.com/bisnis/read/3615885/melihat-perkembangan-pasar-modal-ri-selama-41-tahun>, diakses pada 1 januari 2019.

<Https://www.infovesta.com/index/article/articleread;jsessionid=571A364E5575D2883DA941723A279266.NGXA/94cad575-e365-4a3d-8264c2a03246c9a3>.diakses pada 9 Januari 2019.

Jayakumar, A. dkk. (2014). *Impact of Foreign Direct Investment, Imports and Exports. International Review of Research in*

Emerging Markets and the Global Economy (IRREM) An Online International Monthly Journal Volume: 1 No.1: 51-58.

Jogiyanto,. (2017). "Teori Portofolio dan Analisi Investasi". Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.

Jumhur, dkk. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ekspor Dan Impor Terhadap Inflasi (Studi Empiris Pada Perekonomian Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 3, 186-201..

Karim, A. (2006). *Sejarah Pemikiran Ekonomi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Press.

Karim, A. (2012). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

Manurung, A. H. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Manfaat dan Kegunaan IHSG", <https://ekonomi.kompas.com/read/2013/04/14/02394859/manfaat.da.kegunaan.ihsg>, diakses pada 1/26/2019-10:10 WIB.

Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi*. Ed.5. Jakarta: Erlangga.

Mudrajat, K. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional: Suatu Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Global*. Edisi II, cet. I, Yogyakarta: BPEE.

Mulyono,. (2015). Analisa Korelasi Return Indeks – Indeks Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabunga Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal: Binus Business Review* Vol. 6 No. 2: 330-339.

Nopirin,. (2011). *Ekonomi Moneter Buku II*. Yogyakarta: BPFE.

Nurmalindah, & Safuan, S. (2013). Analisis Keseimbangan Eksternal Indonesia: Pendekatan Intertemporal Model of Current Account Analysis of Indonesian External Balance: Intertemporal-Model Approach of Current Account. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* Vol. 13 No. 2: 196-213.

Oweiss, I. M. (1998). *Ibnu Khaldun, Father of Economics*. New York: State University of New York Press.

Pasaribu, & Firdaus. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis* Vol. 7, No. 2: 117-128.

Putong, I. (2009). *Ekonomis Pengantar Mikro Dan Makro*. Edisi Ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rahardja, P. & Manurung, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro*: Suatu Pengantar. Edisi ke -2, Jakarta FE UI.

Raz, F. A. et al. (2011). Krisis Keuangan Global Dan Pertumbuhan Ekonomi: Analisa Dari Perekonomian Asia Timur. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. *Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. JEL Classification: C330, E440, G010: 37-56.

Raraga, F. dkk. (2012). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal-balik Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000-2013). *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 21 No. 1: 72-94.

Riffai, N. M. (1999). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sabtiadi, K. & Kartikasari, D. (2018). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Nilai Tukar USD dan SGD. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 6 No. 2: 135-141.

- Sadono, S. (2008). Makroekonomi teori pengantar. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Saragih, N. A. & Sirait, H. K. (2015). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Empat Negara Di Asia Tenggara Periode 2003-2013. *Jurnal: Media Ekonomi* Vol. 23 No. 3: 167-176.
- Samosir, M. D. (2012). Pengaruh Ekspor Netto dan Cadangan Devisa terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia tahun 1991-2009. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 10, No. 1: 1-11.
- Salim, F. J. et al. (2017). Pengaruh Faktor Dalam dan Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. *Jurnal: Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* Volume 4 Nomor 1: 35-48.
- Sander, H. dan Kleimeir, (2003). *Contagion and Causality An Empirical Investigation of Four Asian Crisis Episodes. Internasional Finansial Markets Inttitutions an Money* 13 (2003) 171 – 186.
- Setiawan, B. (2017). Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Dan Konvensional: Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol. 8 No. 01: 35-40.
- Sihombing, P. & Rizal, (2014). Pengaruh Indeks Saham Global Dan Kondisi Makro Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek. *Jurnal: Media Ekonomi* Vol. 22 No. 2: 133-150.
- Suciningtias, A. S. & Khoiroh, R. (2015). Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurna: UNISSULA*. Vol. 2 No. 1: 398-412.

- Samuelson, A. P. & Nordhas, D. W. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Ed ke 17. Jakarta: P.T Media Global Edukasi.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soeratno & Arsyia, L. (1999). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Ed revisi. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Unit penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Suprianto,. (2017). Analisi Pengaruh Kurs,dan Suku Bunga BI rate terhadap Ekspor Pertanian Ke amerika Serikat. *Journal: JOM Fekon*, Vol.4 No.1: 1083-1094.
- Syakir, A. (2014). *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis*. - Ed.1 –cet.1. Jakarta: rajawali pers.
- Triharjono, S. (2013). Singel Index Model Sebagai Analisis Optimalisasi Portofolio Investasi Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Sham LQ-45 Di BEI Tahun 2009-2011. *Jurnal: Ilmu Manajemen & Bisnis* Vol. 04, No. 01: 1-12.
- Wahyuningsi, E. dkk. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2011-2015. *Jounal Of Accounting*: 1-19.
- Wijaya, R. (2013). Pengaruh Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1: 1-15.



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1: Data Variabel Penelitian

Eksport

/ Tahun Bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan	-	14472.3	13244.9	10581.9	13397.7	14553.4
Feb	15016	14634.1	12172.8	11316.7	12616	14132.6
Mar	15024	15192.6	13634	11812.1	14718.5	15586.9
Apr	14761	14292.5	13104.6	11689.7	13269.7	14537.2
Mei	16133	14823.6	12754.7	11517.4	14333.9	16209.3
Jun	14759	15409.5	13514.1	13206.1	11661.4	12974.4
Jul	15088	14124.1	11465.8	9649.5	13611.1	16290.2
Ags	13084	14481.6	12726	12753.9	15188	15873.9
Sep	14707	15275.8	12588.4	12579.8	14580.2	14924
Okt	15698	15292.8	12121.7	12743.7	15252.6	15894.2
Nov	15939	13544.7	11122.2	13502.9	15334.7	14905.8
Des	16968	14436.3	11917.1	13832.4	14864.5	14334.19

Impor

/ Tahun Bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan	-	14916.23	12612.65	10466.99	11973.77	15309.43
Feb	15313.29	13790.66	11510.11	10175.63	11359.41	14185.49
Mar	14887.08	14523.72	12608.69	11301.71	13283.19	14463.6
Apr	16463.47	16254.98	12626.28	10813.62	11950.61	16162.29
Mei	16660.56	14770.34	11613.58	11140.68	13772.55	17662.89
Jun	15636.02	15697.74	12978.09	12095.22	9991.57	11267.89
Jul	17416.99	14081.71	10081.86	9017.16	13889.81	18297.11
Ags	13012.05	14793.24	12399.25	12385.15	13509.2	16818.14
Sep	15509.77	15546.1	11558.6	11297.51	12788.29	14610.06
Okt	15674.02	15327.99	11108.92	11507.18	14249.18	17667.62
Nov	15455.86	14041.61	11519.47	12669.43	15113.52	16901.81
Des	15455.86	14434.51	12077.3	12782.52	15104.47	15364.91

Suku Bunga

/ Tahun Bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan	-	7.5	7.75	7.75	4.75	4.25
Feb	5.75	7.5	7.5	7	4.75	4.25
Mar	5.75	7.5	7.5	6.75	4.75	4.25
Apr	5.75	7.5	7.5	6.75	4.75	4.25
Mei	5.75	7.5	7.5	6.75	4.75	4.75
Jun	6	7.5	7.5	6.5	4.75	4.25
Jul	6.5	7.5	7.5	6.5	4.75	4.25
Ags	6.5	7.5	7.5	5.25	4.5	5.5
Sep	7	7.5	7.5	5	4.25	5.75
Okt	7.25	7.5	7.5	4.75	4.25	5.75
Nov	7.5	7.75	7.5	4.75	4.25	6
Des	7.5	7.75	7.5	4.75	4.25	6

Inflasi

/ Tahun Bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan		8.22	6.96	4.14	3.49	3.25
Feb	5.31	7.75	6.29	4.42	3.83	3.18
Mar	5.9	7.32	6.38	4.45	3.61	3.4
Apr	5.57	7.25	6.79	3.6	4.17	3.41
Mei	5.47	7.32	7.15	3.33	4.33	3.23
Jun	5.9	6.7	7.26	3.45	4.37	3.12
Jul	8.61	4.53	7.26	3.21	3.88	3.18
Ags	8.79	3.99	7.18	2.79	3.82	3.2
Sep	8.4	4.53	6.83	3.07	3.72	2.88
Okt	8.32	4.83	6.25	3.31	3.58	3.16
Nov	8.37	6.23	4.89	3.58	3.3	3.23
Des	8.38	8.36	3.35	3.02	3.61	3.13

Jumlah Uang Beredar

/ Tahun Bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan		3652349.28	4174825.91	4498361.28	4936881.99	5351684.67
Feb	3280420.25	3643059.46	4218122.76	4521951.2	4942919.76	5351650.33
Mar	3322528.96	3660605.98	4246361.19	4561872.52	5017643.55	5395826.04
Apr	3360928.07	3730376.45	4275711.11	4581877.87	5033780.29	5409088.81
Mei	3426304.92	3789278.64	4288369.26	4614061.82	5125383.79	5435082.93
Jun	3413378.66	3865890.61	4358801.51	4737451.23	5225165.76	5534149.83
Jul	3506573.6	3895981.2	4373208.1	4730379.68	5178078.75	5507791.75
Ags	3502419.8	3895374.36	4404085.03	4746026.68	5219647.63	5529451.81
Sep	3584080.54	4010146.66	4508603.17	4737630.76	5254138.51	5606779.89
Okt	3576869.35	4024488.87	4443078.08	4778478.89	5284320.16	5667512.1
Nov	3615972.96	4076669.88	4452324.65	4868651.16	5321431.77	5670975.24
Des	3730197.02	4173326.5	4548800.27	5004976.79	5419165.05	5760046.2

IHSG

/ Tahun Bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan		4418.76	5289.4	4615.16	5294.1	6605.63
Feb	4795.79	4620.22	5450.29	4770.96	5386.69	6597.22
Mar	4940.99	4768.28	5518.67	4845.37	5568.11	6188.99
Apr	5034.07	4840.15	5086.42	4838.58	5685.3	5994.59
Mei	5068.63	4893.91	5216.38	4796.87	5738.15	5983.59
Jun	4818.89	4878.58	4910.66	5016.65	5829.71	5799.24
Jul	4610.38	5088.8	4802.53	5215.99	5840.94	5936.44
Ags	4195.09	5136.86	4509.61	5386.08	5864.06	6018.46
Sep	4316.17	5137.58	4223.91	5364.8	5900.85	5976.55
Okt	4510.63	5089.55	4455.18	5422.54	6005.78	5831.65
Nov	4256.44	5149.89	4446.46	5148.91	5952.14	6056.12
Des	4274.18	5226.95	4593.01	5296.71	6355.65	6194.5

JII

/ Tahun Bulan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jan		626.86	722.1	641.86	698.08	771.85
Feb	660.34	640.41	728.2	652.69	718.35	704.28
Mar	670.94	647.67	664.8	653.26	738.19	693.22
Apr	676.58	656.83	698.07	648.85	733.69	675.48
Mei	660.16	655	656.99	694.34	749.6	654.77
Jun	623.75	690.4	641.97	726.61	748.37	655.04
Jul	592	691.13	598.28	746.87	746.26	659.92
Ags	585.59	687.62	556.09	739.69	733.3	664.92
Sep	615.71	670.44	586.1	739.91	728.69	651.27
Okt	579.87	683.02	579.8	682.71	713.66	662.59
Nov	585.11	691.04	603.35	694.13	759.07	685.22
Des	602.87	706.68	612.75	689.32	787.12	727.01



Lampiran 2: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	239.11000418	35.15446284
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.081
	Positive	.105	.052
	Negative	-.066	-.081
Test Statistic		.105	.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c	.200 ^{c,d}



Lampiran 3: Model Penelitian yang Diajukan

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	19	357.184	17	.000	21.011
Saturated model	36	.000	0		
Independence model	8	638.745	28	.000	22.812

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	145880911.002	.566	.081	.267
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	147428569.222	.364	.182	.283

Baseline Comparisons

Model	STATE	ISLAMIC	UNIVERSITY	CFI
	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2
Default model	.441	.079	.453	.083
Saturated model	1.000		1.000	1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.607	.268	.269
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	340.184	282.423	405.375
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	610.745	532.189	696.720

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	5.103	4.860	4.035	5.791
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	9.125	8.725	7.603	9.953

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.535	.487	.584	.000
Independence model	.558	.521	.596	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	395.184	400.791	438.175	457.175
Saturated model	72.000	82.623	153.456	189.456
Independence model	654.745	657.106	672.847	680.847

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	5.645	4.820	6.577	5.726
Saturated model	1.029	1.029	1.029	1.180
Independence model	9.354	8.231	10.582	9.387

Lampiran 4: Model Modifikasi

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	29	5.612	7	.586	.802
Saturated model	36	.000	0		
Independence model	8	638.745	28	.000	22.812

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	65729352.807	.981	.904	.191
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	147428569.222	.364	.182	.283

Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	.991	.965	1.002	1.009	1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.250	.248	.250
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	8.033
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	610.745	532.189	696.720

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.080	.000	.000	.115
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	9.125	8.725	7.603	9.953

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.000	.000	.128	.690
Independence model	.558	.521	.596	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	63.612	72.169	129.230	158.230
Saturated model	72.000	82.623	153.456	189.456
Independence model	654.745	657.106	672.847	680.847

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.909	.929	1.043	1.031
Saturated model	1.029	1.029	1.029	1.180
Independence model	9.354	8.231	10.582	9.387

Lampiran 5: Hasil Estimasi

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y3 <--- X2	-.160	.036	-4.464	***	par_10
Y2 <--- X2	.000	.000	-1.729	.084	par_14
Y4 <--- X1	-35.487	31.732	-1.118	.263	par_19
Y2 <--- X1	.000	.000	2.011	.044	par_21
Z1 <--- Y4	.002	.000	10.677	***	par_1
Z1 <--- Y2	126.643	35.971	3.521	***	par_2
Z1 <--- Y3	-.654	.076	-8.630	***	par_8
Z2 <--- Y2	-12.025	3.577	-3.362	***	par_13
Z2 <--- Y3	.008	.006	1.450	.147	par_18
Y1 <--- X1	.000	.000	-2.165	.030	par_20

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y3 <--- X2	-.266
Y2 <--- X2	-.263
Y4 <--- X1	-.076
Y2 <--- X1	.371
Z1 <--- Y4	2.393
Z1 <--- Y2	.394
Z1 <--- Y3	-1.383
Z2 <--- Y2	-.435
Z2 <--- Y3	.202
Y1 <--- X1	-.200

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X <-- X 2 > 1	2933028.081	524166.924	5.596	*** 7	par_1
e2 <-- e3	-1262.596	313.307	-	***	par_3

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
	>			4.030		
e1	<-->	e3	-996245.587	197589.194	5.042	*** par_5
e1	<-->	e2	775921382.2	139740342.0	5.553	*** par_6
e4	<-->	e1	-522713.922	112324.135	4.654	*** par_4
e4	<-->	e3	1.266	.288	4.401	*** par_7
e5	<-->	e1	40381992.00	10833669.20	3.727	*** par_9
e4	<-->	e5	121.896	36.370	3.352	*** par_11
e4	<-->	e2	-422.615	170.453	2.479	.01 par_12
e6	<-->	e2	-16056.670	3636.596	4.415	*** par_15
e4	<-->	e6	-19.574	5.140	3.808	*** par_16

Correlations: (Group number 1 - Default model)

X2 <--> X1	Estimate
X2 <--> X1	.900
e2 <--> e3	-.549
e1 <--> e3	-.755
e1 <--> e2	.884
e4 <--> e1	-.665
e4 <--> e3	.614
e5 <--> e1	-.198
e4 <--> e5	.382
e4 <--> e2	-.308
e6 <--> e2	-.283
e4 <--> e6	-.386

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X 2	4573497.798	773062.225	5.91	**	par_2
X 1	2324241.580	392868.532	5.91	**	par_2
e1	503772943522.6	85142845492.6	5.91	**	par_2
	43	69	7	*	4
e2	1529767.550	256988.408	5.95	**	par_2
			3	*	5
e3	3.457	.585	5.90	**	par_2
			8	*	6
e4	1.227	.205	5.99	**	par_2
			6	*	7
e5	82851.676	20729.912	3.99	**	par_2
			7	*	8
e6	2099.239	396.045	5.30	**	par_2
			1	*	9

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y3	.071
Y2	.031
Y4	.006
Y1	.040
Z2	.228
Z1	.775

Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4	Y1	Z2	Z1
X1	.000							
X2	.000	.000						
Y3	-	-	13313.8					
	71008.47	70983.70	54					
	5	3						
Y2	8.998	126.733	-15.565	-.051				
Y4	1082771 9.406	3662505 7.934	639963 1.973	9276.5 85	3924640 57.488			
Y1	-119.637	40.744	-2.689	-.029	3016.910		.042	
Z2	7282.143	-256.839	613.112	.995	60753.28 7	-.799	-10.510	
Z1	36088.07 9	31928.00 5	127.923	19.826	2208852. 079	6.539	273.932	969.535

Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4	Y1	Z2	Z1
X1	.000							
X2	.000	.000						
Y3	-.295	-.209	.048					
Y2	.026	.262	-.047	-.084				
Y4	.083	-.201	.044	.046	.005			
Y1	-.569	.139	-.015	-.098	-.026	.195		
Z2	.762	-.019	.075	.074	-.012	-.096	-.023	
Z1	.320	-.201	.001	.121	-.033	-.063	.059	-.016

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4
Y3	.000	-.160	.000	.000	.000
Y2	.000	.000	.000	.000	.000
Y4	-35.487	.000	.000	.000	.000
Y1	.000	.000	.000	.000	.000
Z2	-.006	.001	.008	-12.025	.000
Z1	-.014	.075	-.654	126.643	.002

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4
Y3	.000	-.266	.000	.000	.000
Y2	.371	-.263	.000	.000	.000
Y4	-.076	.000	.000	.000	.000
Y1	-.200	.000	.000	.000	.000
Z2	-.161	.061	.202	-.435	.000
Z1	-.036	.264	-1.383	.394	2.393

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4
Y3	.000	-.160	.000	.000	.000
Y2	.000	.000	.000	.000	.000
Y4	-35.487	.000	.000	.000	.000
Y1	.000	.000	.000	.000	.000
Z2	.000	.000	.008	-12.025	.000
Z1	.000	.000	-.654	126.643	.002

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4
Y3	.000	-.266	.000	.000	.000
Y2	.371	-.263	.000	.000	.000
Y4	-.076	.000	.000	.000	.000

	X1	X2	Y3	Y2	Y4
Y1	-.200	.000	.000	.000	.000
Z2	.000	.000	.202	-.435	.000
Z1	.000	.000	-1.383	.394	2.393

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4
Y3	.000	.000	.000	.000	.000
Y2	.000	.000	.000	.000	.000
Y4	.000	.000	.000	.000	.000
Y1	.000	.000	.000	.000	.000
Z2	-.006	.001	.000	.000	.000
Z1	-.014	.075	.000	.000	.000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	X2	Y3	Y2	Y4
Y3	.000	.000	.000	.000	.000
Y2	.000	.000	.000	.000	.000
Y4	.000	.000	.000	.000	.000
Y1	.000	.000	.000	.000	.000
Z2	-.161	.061	.000	.000	.000
Z1	-.036	.264	.000	.000	.000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



PERSONAL DETAILS

NAME LUKMAN JENSEN

D.O.B 07 – SEPTEMBER – 1989

EMAIL lukmanbintais@gmail.com

CONTACT 0823-7418-6638



SKILLS



Specialties

Ms.Word

Knowledge

Economic

Interests

Travelling



EDUCATION

ELEMENTARY SCHOOL

1996 – 2002

SD N Desa Trianggun Jaya

JUNIOR HIGH SCHOOL

2002 – 2005

SMP Bakti Keluarga Lubuklinggau

SENIOR HIGH SCHOOL

2005 - 2008

SMA Nusa Indah Lubuk Linggau

UNDERGRADUATE STIE-MURA Lubuklinggau

2011 - 2015

GRADUATE State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta

2017 – 2019 Faculty of Islamic Economic And Business



PROFILE



Iriah

angor



EXPERIENCES

2010 – 2015 Hotel Hakmaz Taba

2015 – 2017 Maju Jaya SDN BHD